BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Berikut ini adalah definisi objek penelitian menurut para ahli :

Menurut Iwan Satibi (2011:74), mendefinisikan objek penelitian adalah :

"Gambaran mengenai objek penelitian dipandang penting untuk dijelaskan, karena akan terkait dengan kebutuhan informasi dan data, baik bersifat primer maupun sekunder".

Menurut Husein Umar (2011:30), mendefinisikan objek penelitian adalah:

"Menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Berdasarkan penjelasan diatas maka yang menjadi objek penelitian penulis adalah laporan arus kaspada PT. PINDAD (Persero) Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah prosedur dan tehnik untuk mendapatkan kebenaran memperoleh jawaban atas suatu masalah. Berikut ini adalah definisi metode penelitian menurut para ahli :

Menurut Sugiyono (2014:2), mendefinisikan metode penelitian yaitu:

"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Menurut Iwan Satibi (2011:75), menjelaskan bahwa:

"Secara subtantif, metode penelitian cenderung menunjukan pada tipe atau modal penelitian yang akan digunakan oleh peneliti".

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa metodologi penelitian adalah cara ilmiah untuk menunjukan tipe atau model penelitian untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sehingga dalam penyusunan tugas akhir ini penulis menggunakan metode deskripti.. Berikut ini adalah definisi metode deskriptifmenurut para ahli

Menurut Sugiono (2010:53) mendefinisikan bahwa

> "Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen). Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain, hanya mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain".

Menurut Muri Yusuf (2014:54), menjelaskan bahwa

> "Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang".

Adapun menurut Suharsimi Arikunto (2010:90), metode deskriptif adalah:

> "Penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian".

Harbani Pasalong (2012:75) menyebutkan metode analisis deskriptif adalah:

> "Analisis yang banyak digunakan untuk mengkaji satu variabel atau variabel mandiri. Sedangkan kuantitatif berupa angka atau bilangan yang absolute dapat dikumpulkan dan dibaca relatif lebih mudah".

Dari keempat definisi tersebut diatas, maka metode deskriptifadalah penelitian yang tidak mengubah, menambah atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian melainkan hanya memotret apa yang terjadi pada objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas dan apa adaya serta membuat analisis perhitungan yang membandingkan periode sekarang dengan periode sebelumnya.

Metode yang digunakan penulis untuk menganalisis penelitian ini adalah dengan metode analisis deskriptif. Alat analisis yang digunakan yaitu teknik analisis horizontal yang membandingkan dua laporan keuangan untuk melihat

selisihnya, baik rupiah maupun presentase(Sunyoto, 2013:64). Dengan rumus sebagai berikut :

1. $\text{AKO} = \frac{\text{AKI t}-\text{AKI t}-1}{AKIt-1} x\ 100\%$
2. $\text{AKI} = \frac{\text{AKI t}-\text{AKI t}-1}{AKIt-1} x\ 100\%$
3. $\text{AKP} = \frac{\text{AKP t}-\text{AKP t}-1}{AKPt-1} x\ 100\%$

Keterangan :

AKO =Arus Kas Operasi

AKI = Arus Kas Investasi

AKP = Arus Kas Pendanaan

...t = Arus Kas Operasi/Investasi/Pendanaan tahun berjalan.

...t-1 = Arus Kas Operasi/Investasi/Pendanaan tahun sebelumnya.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini merupakan cara-cara untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data dapat diperoleh dengan cara:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

   Penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data-data berupa teori-teori yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian. Data tersebut dapat diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Adapun pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh penulis ke perusahaan yang dituju yaitu PT. PINDAD (Persero) untuk mendapatkan data yang benar.

Adapun cara-cara yang dilakukan dalam penelitian lapangan ini adalah:

A. Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2011:199), mendefinisikan mengenai observasi yaitu:

> "Meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indra".

Penulis melakukan observasi dengan cara mengamati langsung jalannya kegiatan perusahaan mengenai Penyusunan Laporan Arus Kas di Bagian Akuntansi Keuangan pada PT. PINDAD (Persero).

B. Wawancara (Interview)

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:198), menjelaskan mengenai interview adalah:

> "Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuisioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interview) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewer)".

Penulis melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pemimpin dan pegawai di bangian Akuntansi Keuangan khususnya Subbag Bendahara yang berkenaan mengenai Laporan Arus Kas pada PT.PINDAD (Persero).

C. Dokumentasi (Mengumpulkan Data)

Menurut Suharsimi Arikunto (2011:201), mendefinisikan mengenai dokumentasi yaitu:

"Dokumentasi artinya barang-barang tertulis".

Penulis melakukan dokumentasi dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen perusahaan serta arsip-arsip perusahaan yang ada kaitannya dengan masalah yang akan dibahas.

3.2.2 Sumber Data

Berikut ini adalah pengertian sumber data menurut Suharsimi Arikunto (2010:172), adalah sebagai berikut:

"Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh".

Sumber data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder, dimana sumber data yang diperoleh adalah data langsung maupun tidak langsung. Adapun pengertian data primer dan data sekunder menurut Husein Umar (2011:42) menyatakan bahwa :

A. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan peneliiti. Didalam penelitian data primer yang digunakan penulis dalam penyusunan laporan tugas akhir adalah

hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.

B. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah dioleh lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain misalnya dalam bentuk tabel atau diagram-diagram.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh penulis yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek pertama yang diteliti yang dikumpulkan melalui wawancara di bagian akuntansi keuangan PT. PINDAD (Persero) Bandung. Data primer yang akan diteliti yaitu laporan arus kas.

Sedangkan data sekunder yaitu data yang dikumpulkan melalui pihak kedua yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan, data sekunder dalam penelitian ini berupa buku-buku yang membahas tentang laporan arus kas.